

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kasus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa asuhan keperawatan dilakukan selama 5 hari. Didapatkan data pengkajian berupa Pengkajian dilakukan pada pasien pertama pada tanggal 23/02/2023, dan pada pasien kedua tanggal 2/03/2023. Didapatkan data pada pasien pertama bernama Tn Y 40 tahun datang dengan keluhan Klien mengatakan nyeri dada sebelah kiri menyebar ke punggung, Skala nyeri 6. Data lain juga ditemukan bahwa hasil EKG: Sinus rythm, ST elevation lead II, III AVF. Klien juga mengatakan sukar tidur semalaman karena nyeri, dan klien juga mengatakan belum BAB selama di RS. Data lain juga ditemukan bahwa aktivitas klien dibantu oleh keluarga dan perawat. Data pasien kedua didapatkan berupa klien bernama Ny E berusia 63 tahun datang dengan mengeluh nyeri muncul tiba-tiba saat sedang beraktifitas, nyeri terasa seperti ditimpa benda berat, skala nyeri 7. Kemudian didapatkan juga data, gambaran EKG: Sinus rythm, ST elevation lead II, III AVF, hasil Troponin T Positif,. Keluhan lain juga didapatkan klien tidak bisa tertidur dengan nyenyak, didapatkan juga kantung mata hitam, serta klien mengeluh belum BAB selama di RS.

Diagnosa keperawatan yang penulis ambil yakni Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis (infark miokard), Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung, Gangguan pola tidur b.d kondisi klinis nyeri, Kontsipasi b.d penurunan bising usus, dan Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen. Penulis

menentukan intervensi berdasarkan (SIKI PPNI, 2017). Intervensi yang penulis tetapkan yakni manajemen nyeri kombinasi dengan relaksasi benson, perawatan jantung, dukungan tidur, manajemen konstipasi, dan peningkatan latihan. Implementasi pada pasien pertama terhitung tanggal 23/02/2023 sampai tanggal 27/02/2023, sedangkan pada pasien kedua terhitung dari tanggal 2/3/2023 sampai 6/3/2023. Implementasi yang dilakukan penulis berdasarkan intervensi yang penulis susun sebelumnya. Evaluasi keperawatan pada pasien pertama didapatkan masalah teratasi yaitu masalah nyeri akut, gangguan pola tidur dan konstipasi. Sedangkan yang belum teratasi yakni penurunan curah jantung dan intoleransi aktivitas. Sedangkan evaluasi keperawatan dari pasien 2 didapatkan dari kelima diagnosa didapatkan 2 diagnosa teratasi dan 3 diagnosa teratasi sebagian. Diagnosa nyeri akut, penurunan curah jantung, dan intoleransi aktivitas teratasi sebagian, sedangkan gangguan pola tidur dan konstipasi sudah teratasi. Penulis menarik kesimpulan bahwa setelah dilakuka relaksasi benson terdapat penurunan nyeri pada pasien dengan STEMI

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi pihak Rumah sakit dalam meningkatkan layanan serta fasilitas yang menunjang pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan STEMI.

2. Bagi Perawat Ruangan

Diharapkan bagi perawat ruangan dalam memberikan dan menerapkan intervensi keperawatan terbaru pada pasien.

3. Bagi Mahasiswa Profesi

Diharapkan bagi mahasiswa profesi dalam menambah wawasan dalam pembaharuan ilmu keperawatan